

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Paparan Data

###### a. Perencanaan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Mempertahankan Citra Sekolah di SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep

Dalam upaya menciptakan strategi pemasaran yang efektif, maka perlu dilakukannya perencanaan strategi pemasaran yang di dalamnya mencakup identifikasi pasar, segmentasi pasar dan diferensiasi pasar. Dengan adanya perencanaan strategi pemasaran yang baik maka akan dapat digunakan untuk meningkatkan elektabilitas sekolah dan meningkatnya jumlah peserta didik, SMP Tahfidz Al-Amien menggunakan pondok pesantren Al-Amin sebagai tameng dan penarik minat calon peserta didik, yang mana nama pondok pesantren Al-Amien sejak dulu sampai sekarang memang sudah terkenal akan keahliannya, bahkan pengguna jasa atau wali santri tidak hanya berasal dari daerah sekitar pesantren melainkan sudah mencapai tingkat nasional.

Adapun yang pertama kali harus dilakukan dalam merencanakan strategi pemasaran yaitu identifikasi pasar. SMP Tahfidz Al Amien menggunakan pondok pesantren Al Amin



sebagai tameng dan penarik minat calon peserta didik, maka target dari SMP Tahfidz Al Amin adalah mereka yang mondok di pesantren dan telah memilih jalur Tahfidz, sedangkan yang mondok di alam Al Amin namun tidak memilih jalur Tahfidz maka tidak akan di masukan di SMP Tahfidz Al-Amien. Hal ini disampaikan secara langsung oleh Bapak Kutub selaku kepala Sekolah SMP Tahfidz Al Amin :

Kami tidak merasa terancam atau diancam oleh lembaga di sekitar, karena kami konsisten dan memang pasar kami berbeda, karena kami pondok pesantren, hal ini dapat dilihat dari anak-anak yang dari tetangga sekolah sekitar 10%. Kemudian kita satu Indonesia yang datang seperti sekarang ada yang dari Aceh 3 orang, Papua 2, dan ada juga dari Sulawesi. Jadi target kami beda dari sekolah yang hanya menargetkankan tetangga sekolah, karena target kami yang mondok di sini, jadi mereka memilih pesantren baru masuk sekola, jadi ketika mereka memilih Al-Amin dan mereka memilih Tahfidz, maka mereka secara tidak langsung memilih SMP Tahfidz.<sup>1</sup>

Senada dengan yang dikatakan oleh bapak Muhsin selaku operator sekolah SMP Tahfidz Al Amin sebagai berikut :

Sebenarnya di sini untuk identifikasi pasar itu agak berbeda mas, yang mana sebelumnya yang perlu antum ketahui bahwa di sini targetnya bukan daerah lokal atau regional daerah Madura saja akan tetapi memang tingkat pemasaran kita itu sudah nasional. Jadi yang diharapkan Dalam jual beli yang membeli produk kita itu udah nasionalis. Dan bahkan kebanyakan calon peserta didik di sini itu bukan berasal dari tetangga sekolah, seperti di daerah preduan itu masih tercantum sedikit. Sehingga dalam pemetaan data pemetaan data persebaran peserta didik itu dalam kategori provinsi, seperi Jawa timur, jawab barat, Aceh, Sulawesi, dan seterusnya. Sebenarnya ada pemetaan melalui kabupaten

---

<sup>1</sup> Kutub, Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al Amien, *Wawancara Lansung*, (7 Agustus 2024).



seperti Bangkalan, Sampang, Sumenep dan lain sebagainya, tapi itu bakal banyak kebawah dan kurang mudah di mengerti.<sup>2</sup>

Untuk memperkuat hasil wawancara melalui pertanyaan-pertanyaan di atas, peneliti melakukan observasi tentang alamat peserta didik dan alasan peserta didik memilih SMP Tahfidz Al Amien, sebagai berikut :

Pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024, tepatnya di pagi hari jam 08.30 di halaman SMP Tahfidz Al Amin. Peneliti melakukan observasi menemui sebagian peserta didik yang sedang sibuk jajan dan ada yang sedang menghafal. Peneliti mengajak ngobrol para peserta didik melalui pembicaraan santai dengan bertanya dari mana alamat mereka dan mengenai alasan mereka sekolah di sini, dari hasil obrolan tersebut peneliti mendapatkan dua alasan, yaitu ada peserta didik yang memang memiliki keinginan pribadi untuk mondok di sini, dan ada pula yang beralasan dituntut oleh orang tua masing-masing.<sup>3</sup>

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan dokumentasi, sebagai berikut :<sup>4</sup>

Row Labels	Count of Tempat Lahir
-	4
Aceh	5
Bali	4
Bangka Belitung	6
Banten	16
DKI Jakarta	16
Gorontalo	1
Jambi	2
Jawa barat	41
Jawa Tengah	18
Jawa Timur	733
Kalimantan Barat	7
Kalimantan Selatan	23
Kalimantan Tengah	4
Kalimantan Timur	23
Kalimantan Utara	1
Lampung	2
Maluku	1
Nusa Tenggara Barat	19
Nusa Tenggara Timur	11
Papua	2
Riau	10
Sulawesi Selatan	4
Sulawesi Tengah	3
Sulawesi Tenggara	1
Sumatera	1
Sumatera Selatan	72
Sumatera Utara	3
<b>Grand Total</b>	<b>1033</b>

<sup>2</sup> Muhsi Ramadhan, Oper Lansung, (7 Agustus 2024.)

<sup>3</sup> Observasi Non Partisip 2024.)

<sup>4</sup> Dokumentasi, Tanggal 12 Oktober 2024.



Gambar 4.1 Jumlah peserta didik berdasarkan daerah di MTA (Ma'had Tahfidz Al Qur'an)

Dari hasil dokumentasi tersebut dapat dilihat bahwa peminat Al Amin khususnya di bagian tafsir dan itu tidak hanya berasal dari Madura atau Jawa Timur saja, melainkan sudah mencakup ke daerah Riau dan Aceh. Dan dari hasil dokumentasi tersebut dapat dinilai bahwa Al Amien sudah dipercaya oleh masyarakat mengenai jasa pendidikan yang di tawarkan.

Adapun salah satu dari identifikasi pasar yang dilakukan SMP Tahfidz Al Amin yaitu dengan adanya kelas persiapan. Dari sekian banyaknya peminatnya SMP Tahfidz Al Amien, kebanyakan dari mereka adalah lulusan dari Sekolah Dasar (SD) bukan Madrasah Ibtidaiyah (MI), sehingga banyak dari mereka yang belum bisa mengaji akan tetapi orang tua mereka tetap ingin anaknya menjadi seorang Tahfidz, sehingga sekolah menerapkan yang namanya kelas persiapan atau Tamhidi

Jadi semua peserta didik yang mendaftar di Al Amien dan mengambil Tahfidz, tidak langsung dimasukkan ke kelas 1 SMP, melainkan dilakukan pengujian terlebih dahulu terhadap capaian atau tingkat kemampuan pemahaman anak, dan jika dirasa anak tersebut tidak mampu, maka akan dimasukkan ke kelas persiapan.



Hal ini disampaikan oleh bapak Kutub selaku kepala sekolah SMP

Tahfidz Al Amien, sebagai berikut :

Jadi dari sekian banyak yang daftar ke sini semuanya akan dites, dan kami menyebutnya tes penempatan, tes penempatan ini pemetaannya berdasarkan tes yang kami lakukan mulai dari Alquran dan intelektual. Dan anak akan dikelompokkan berdasarkan itu tentu saja berbeda penanganannya antara anak yang baru belajar ngaji dengan anak yang sudah bisa menyanyi dan bisa menghafal. Makanya kami memiliki kelompok khusus, tidak semua anak yang masuk ke Tahfidz Al Amin itu mempunyai niat mau menghafal kadang itu hajat orang tuanya tapi ada juga anak yang mempunyai keinginan masuk alami tapi ketika dia masuk ternyata tak seindah yang dia pikirkan sehingga terdapat kesulitan dalam menghafal. Ada juga yang punya keinginan dan mampu tapi ada juga yang mampu tapi tidak mau. Jadi ada kelompok khusus namanya tahassus itu kelompok anak yang mampu dan mau dan targetnya 3 tahun hatam dan alhamdulillah jumlah keseluruhan sekarang 198 dari 481.<sup>5</sup>

Senada dengan yang di sampaikan oleh bapak Prio handoyo

Waka Kurikulum SMP Tahfidz Al Amien, sebagai berikut :

Meskipun gelar kami itu SMP Tahfidz, tapi prioritas utama kami itu tetap pada tahfidnya, dan untuk pengetahuan intelektual itu masih ada di bawah prioritas utama. Dan memang di sini itu kebanyakan peserta didik baru itu berasal dari sekolah dasar, sehingga meskipun mereka memiliki intelektual yang dikatakan mampu untuk masuk kelas 1 SMP tapi kebanyakan dari mereka tidak memenuhi prioritas utama, seperti mampu mengaji, mampu menulis bahasa arab, dan bahkan ada yang masih belajar mengaji. Sehingga kami mempersiapkan kelas khusus bagi mereka yang ya saya kategorikan saja belum mampu untuk masuk kelas 1 SMP Tahfidz. Dan baru setelah mereka masuk ke kelas seperti apa dan dinyatakan mampu maka akan dipindahkan ke kelas 1.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Kutub, Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al Amien, Wawancara Lansung, (10 Agustus 2024).

<sup>6</sup> Prio Handoyo, Waka Kurikulum SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, *Wawancara Langsung*, (7 Agustus 2024)



Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Muhsin selaku operator sekolah SMP Tahfidz Al Amien, sebagai berikut :

Di sini itu mas ada yang namanya kelas persiapan, jadi anak-anak yang masuk ke sini belum tentu masuk kelas 1 SMP, karena masih ada tes awal atau penempatan. Jadi semisal dia sudah mampu dari segi pengetahuan umum dan alqurannya maka akan langsung ditempatkan di kelas 1 SMP. Akan tetapi jika dia tidak mampu maka akan masuk kelas persiapan, karena rata-rata kebanyakan yang masuk sini itu lulusan dari sekolah dasar bukan dari Madrasah ibtidaiyah, sehingga dari mereka masih ada yang belajar ngaji. Kan kalau dari Madrasah ibtidaiyah minimal Mereka sudah terbiasa dengan juz 30 atau juz amma, dan mereka juga sudah dibiasakan untuk menghafal juz 30 sehingga mereka kebanyakan tidak akan kesulitan ketika diajarkan untuk menghafal Alquran dari juz pertama.<sup>7</sup>

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas, peneliti melakukan observasi tentang program kelas persiapan di SMP

Tahfidz Al

Pada pers konc anak keba anak yang matz sopp

Tahfidz A						
	Sa	Mi	Se	Se	Ra	Ka
1 7:00 - 7:40	Tajwid Ust. Nuri Mawolali	Azab Sopan Santun Ust. Gus Haris	SKI Ust. Syamsul Azzah	Al-Quran Taufiq	Tahsin Ust. Fauzi Fathurrahman	Al-Quran Ust. Fahri Rosyadi
2 7:40 - 8:20	Bahasa Arab Ust. Ikhlasul Amal	Al-Quran Ust. Ikhlasul Amal	Taufiq	Ust. Anang Khosim	Ust. Idris Khatir	Ust. Anang Khosim
3 8:20 - 9:00	Istirahat I 9:00 - 9:20					
4 9:20 - 10:00	Hadits Ust. Achmad Fahad	Bahasa Inggris Ust. Muhammad Ismail	Fatih Ust. Daniel Heliyulalan	Bahasa Inggris Ust. Muhammad Ismail	Al-Quran Ust. Fahri Rosyadi	Mahfudhul Ust. Berry Chawan
5 10:00 - 10:40	Istirahat II 10:40 - 11:00					
6 11:00 - 11:40	Al-Quran Ust. Basolli	Tajwid Ust. Nuri Mawolali	Al-Quran Ust. Kanzan Mahfar	Bahasa Arab Ust. Ikhlasul Amal	Bahasa Arab Ust. Ikhlasul Amal	Bahasa Arab Ust. Ikhlasul Amal
7 11:40 - 12:20						

li kelas langsung perisikan ji dan anak-anakan s. Dan , adab

Untuk memperkuat observasi di atas peneliti melakukan dokumentasi sebagai berikut :<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Muhsni Ramadhan, Operator Sekolah SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, Wawancara Lansung, (7 Agustus 2024)

<sup>8</sup> Observasi, Kelas Persiapan SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, (12 Agustus 2024)

<sup>9</sup> Dokumentasi, Tanggal 12 Agustus 2024.



Gambar 4.2  
Jadwal Mata Pelajaran Kelas Persiapan atau Tamhidi

Dari dokumentasi di atas dapat dikatakan bahwa kelas persiapan atau Tamhidi difokuskan kepada pembelajaran pesantren dan Tahfidz, yang mana untuk pembelajaran umum hanya ada bahasa Inggris, dan untuk pembelajaran lainnya dalam hal ketahfidhan ada Alquran, tajwid, bahasa arab, dan untuk pembelajaran pesantren ada fiqih, hadis, ski, dan tahsin. Mata pembelajaran ini menunjukkan bahwa kelas persiapan ditujukan untuk peserta didik lulusan sekolah dasar yang kurang dalam pemahaman Alquran dan keislaman.

Adapun salah satu identifikasi bahasa yang dilakukan SMP Tahfidz Al Amin yaitu penggabungan intelektual atau SMP dengan menghafal Quran atau Tahfidz. Penggabungan ini sekaligus alasan mengapa SMP Tahfidz Al Amin menjadi banyak incaran wali santri dikarenakan sekolah ini memadukan antara pondok pesantren, menghafal Al-Quran, dan berada dalam ruang lingkup



Dinas, sehingga anak-anak akan memperoleh pengetahuan intelektual, gelar Tahfidz sebagai penghafal Qur'an, dan karakteristik pondok pesantren. Sehingga dengan adanya kolaborasi tersebut dapat membentuk sifat kedewasaan, dan kedisiplinan peserta didik, serta mampu menjadikannya berjiwa pemimpin.

Meskipun SMP Tahfidz Al-Amien berada di bawah dinas, sekolah tetap menjaga karakter mereka sebagai sekolah penghafal Qur'an, di mana setiap lulusan dari SMP Tahfidz Al-Amien harus menghafal 6 juz dan itu pun dijadikan patokan kelulusan peserta didik. Jadi setiap kenaikan kelas peserta didik diwajibkan untuk menghafal dua juz, kelas 1 menghafal juz 1-2, kelas 2 menghafal juz 3-4, dan kelas akhir atau kelas 3 menghafal juz 5-6.

Adapun dalam mengontrol hafalan peserta didik sekolah melakukan evaluasi mingguan dan bulanan yang kemudian di rekap pada aplikasi khusus yang mencatat tingkat hafalan peserta didik atau santri, dan aplikasi ini hanya dapat dibuka oleh orang tua dan guru yang bertugas. Evaluasi ini berfungsi untuk melihat perkembangan peserta didik dan apabila terjadi masalah dapat ditindaklanjuti. Sehingga dengan adanya evaluasi ini orang tua/wali peserta didik dapat melihat perkembangan dari anak-anaknya, dan meningkatkan kepercayaan terhadap sekolah. Hal ini





disampaikan oleh bapak Kutub selaku kepala sekolah SMP Tahfidz

Al Amien, sebagai berikut :

Karakter sekolah kami anak menghafal Quran namun dalam bentuk SMP dan berada di bawah dinas, sehingga anak-anak dituntut tugas intelektual dan menghafal Quran, namun meskipun kami berada di bawah dinas, kami tetap menjaga setiap hafalan peserta didik, Jadi mas di sini ketika kelas 1 mau naik ke kelas 2 itu harus hafal 2 juz, begitupun seterusnya dan hal itu menjadi syarat kenaikan kelas dan apabila tidak siap silahkan pilih sekolah lain. Karena semuanya sudah ada kontrak di awal bersama wali santri akan tetapi ketidaknaikan kelas melalui tahapan-tahapan jadi tidak semata-mata langsung tidak naik kelas. Akan tetapi ketidaknaikan kelas melalui tahapan-tahapan, di mana di mana terdapat evaluasi mingguan dan bulanan. Sehingga laporan kami pun lengkap baik dari harian, mingguan dan bulanan.<sup>10</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Muhsin selaku operator sekolah di SMP Tahfidz Al Amien, sebagai berikut :

Perlu antum ketahui terlebih dahulu kami di sini meskipun menghafal Quran tapi juga berada di bawah dinas, yang mana semua kewajiban kedinasan harus kami penuhi, seperti halnya contoh kalender yang kami gunakan harus sesuai dengan kalender hari efektif yang dikeluarkan dinas, hanya saja mungkin seperti hari libur kami rubah dari hari Minggu menjadi hari Jumat. Karena di sini kami juga bergelar pesantren. Dan dapat dikatakan juga beban belajar di sini cukup padat. Di mana anak-anak itu jam 07:00 -12:00: sekolah, setelah itu jam 12 : 30 sholat dhuhur berjamaah, setelah itu mereka akan istirahat sampai ashar dan setelah ashar dilanjutkan dengan menghafal Al Qur'an, dan Maghrib dan Isyak santri akan sholat berjamaah, dan setelah Isyak ada kegiatan muajjah atau belajar malam yang di awasi muallim atau kakak tingkat mereka, kemudian mereka diwajibkan tidur jam 10:00 karena nanti mereka akan bangun lagi jam 03: 00 sampai sekolah lagi. Sehingga dapat

---

<sup>10</sup> Kutub, Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al Amien, Wawancara Lansung, (7 Agustus 2024).



dikatakan bahwa waktu belajar kami itu 24 jam.<sup>11</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Waka kurikulum SMP

Tahfidz Al-Amien, yaitu :

Jadi Karakter Sekolah kami adalah sekolah penghafal Quran, yaitu SMP Tahfidz, sehingga hal itu menjadi ciri khas kami sebagai SMP penghafal Quran. Hal ini juga sesuai dengan visi misi kami yaitu mencetak intelektual, memiliki ilmu keagamaan yang kuat dan menghafal Quran. Hal ini juga dibungkus dalam kurikulum dan program.

Salah satu pembeda kami dengan sekolah Tahfidz yang lain ya itu terutama pada kedisiplinan, sifat kedewasaan, dan tingkat senioritas. Sehingga anak kelas 1 dan kelas 2 tidak boleh terlalu akrab atau harus ada tawaduknya. Hal ini akan berdampak kepada mereka ketika masuk SMA yang mana mereka akan memiliki jiwa kepemimpinan.<sup>12</sup>

Untuk memperkuat hasil wawancara melalui pertanyaan-pertanyaan di atas, peneliti melakukan observasi tentang kebijakan SMP Tahfidz Al Amien dalam pengahafalan Al Qur'an, sebagai berikut :

Pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024, tepatnya di halaman sekolah SMP Tahfidz Al Amien. Peneliti memperhatikan seragam yang digunakan guru dan murid sudah mencerminkan sekolah yang berada di bawah dinas namun tetap dengan karakteristik pondok pesantren, seperti untuk guru menggunakan kopiah, kemeja rapi, dasi, celana dan sepatu pantofel, dan setiap guru juga bertugas memantau pakaian peserta didik untuk selalu rapi dan sesuai dengan kode etik yang berlaku, serta membiasakan peserta didik di ajak bicara menggunakan bahasa arab. Selain pakaian setiap guru juga memantau hafalan peserta didik dan hampir di setiap sudut ruangan peserta didik sibuk

---

<sup>11</sup> Muhsi Ramadhan, Operator Sekolah SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, Wawancara Langsung, (7 Agustus 2024)

<sup>12</sup> Prio Handoyo, Waka Kurikulum SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, Wawancara Langsung, (7 Agustus 2024)



dalam memperkuat hafalan masing-masing.<sup>13</sup>

Observasi di atas diperkuat dengan dokumentasi sebagai berikut:<sup>14</sup>

Ser... Tahfidz  
Dari doku... pendidik  
dan tenaga pe... n celana  
seperti pendid... eka juga  
menggunakan... h santri  
dan berada di...  
Sedangk... inistrasi  
hafalan peserta didik sebagai berikut .



<sup>13</sup> Observasi, Halaman SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, (12 Agustus 2024)

<sup>14</sup> Dokumentasi, Tanggal 12 Agustus 2024.

<sup>15</sup> Observasi, Ruang Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, ( 12 Agustus 2024)



Pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024, tepatnya di ruangan kepala sekolah SMP Tahfidz Al Amien. Peneliti melihat langsung kepala sekolah membuka aplikasi khusus yang digunakan untuk mencatat peningkatan hafalan peserta didik pada sebuah aplikasi yang juga bisa dibuka oleh orang tua santri, sehingga orang tua dapat mengetahui tingkat perkembangan anak-anaknya.

Untuk memperkuat observasi di atas peneliti melakukan dokumentasi sebagai berikut :<sup>16</sup>



di atas baru diperbaharui 25 September 2024.

Adapun salah satu identifikasi pasar yang dilakukan oleh

<sup>16</sup> Dokumentasi, 12 Agustus 2024.



SMP Tahfidz Al Amin yaitu Menggunakan aplikasi SISMTA begaia media administrasi sekolah sekaligus media control orang tua terhadap perkembangan anaknya. Salah satu kebutuhan masyarakat yang dituntut ada dalam sekolah anaknya yaitu pemanfaatan teknologi. Karena di era sekarang segala hal serba digital, karena dengan digital setiap pekerjaan akan lebih mudah. SMP Tahfidz Al Amin juga melakukan pemanfaatan digital dalam membantu manajemen sekolah. Seperti halnya menggunakan aplikasi sebagai media kontrol wali santri atau orang tua peserta didik dalam melihat perkembangan anak-anaknya. Aplikasi ini mencakup tingkat hafalan peserta didik, ranking peserta didik, dan lain lain.

Penggunaan aplikasi ini tidak hanya membantu orang tua dalam melihat perkembangan anaknya, melainkan juga membantu sekolah dalam memberikan pelayanan yang terbaik dan adil bagi setiap orang tua. Yang mana ketika ada peserta didik yang bermasalah di bagian hafalan maka akan langsung dihubungi melalui aplikasi tersebut. Hal ini disampaikan oleh Bapak kutub selaku kepala sekolah SMP Tahfidz Al Amin, :

Di era sekarang di mana digital atau teknologi itu sudah berkembang dengan pesat kami juga dalam hal administrasi segalanya sudah pakai digital, Jadi kalau dalam hal mencatat itu kami langsung setor atau rekap di aplikasi, kamu itu punya aplikasi yang fungsinya sebagai administrasi kami terhadap peserta didik tapi juga dapat dilihat oleh orang tua. Jadi ketika ada anak yang tidak mencapai target hafalan orang tua atau wali akan dipanggil atau diperingati, sehingga



laporan sekolah itu lengkap dan dapat dilihat menggunakan aplikasi khusus. Sehingga orang tua tahu anaknya jajan berapa, terus hafalannya sampai mana, hari ini setor atau tidak, dan rangkingnya berapa. Dan nama dari aplikasi kami itu adalah SISMTA<sup>17</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Prio selaku

Waka kurikulum SMP tahfid Al Amin, sebagai berikut :

Kami di sini Alhamdulillah bisa dikatakan pondok modern, karena meskipun kami adalah pesantren kami juga menggunakan atau memanfaatkan teknologi dengan baik, meskipun memang teknologi itu bagaikan pisau yang jika telah digunakan maka akan melukai diri sendiri, tapi jika pemakaiannya tepat maka akan sangat membantu dalam proses belajar mengajar di sini. Sehingga kami di sini juga menggunakan aplikasi dalam mendata dan mereka hafalan peserta didik setiap menitnya, dan aplikasi ini bukan hanya untuk guru, melainkan orang tua pun dapat membuka aplikasi ini dan mereka bisa melihat sampai mana anak-anak mereka mencapai target hafalan. Dan selain hafalan juga ada data keuangan peserta didik, selain data-data tersebut orang tua juga bisa menanyakan keadaan anak-anaknya melalui aplikasi tersebut seperti messenger lah.<sup>18</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Muhsin selaku

operator sekolah di SMP Tahfidz Al Amien, sebagai berikut:

Kalau berbicara mengenai teknologi memang kebanyakan pesantren sekarang itu tidak mau terlalu bersentuhan atau menggunakan teknologi karena takutnya dapat mengganggu fokus santri dalam belajar. Tapi kamu itu berbeda, kami memanfaatkan teknologi dengan menerapkan implementasi digitalisasi di sekolah. Karena dengan menggunakan teknologi semua pekerjaan itu akan menjadi lebih mudah, namun perlu digarisbawahi memang harus ada kontrol yang kuat dalam penggunaan teknologi ini. Sehingga santri tidak semena-mena menggunakan teknologi yang kami sediakan melainkan harus ada guru yang mendampingi terhadap

---

<sup>17</sup> Kutub, Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al Amien, Wawancara Langsung, (7 Agustus 2024).

<sup>18</sup> Prio Handoyo, Waka Kurikulum SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, Wawancara Langsung, (7 Agustus 2024)



penggunaan teknologi yang kami siapkan. Salah satu contoh teknologi yang kami siapkan yaitu adalah aplikasi SIS yang khusus digunakan untuk merekap keuangan santri, sehingga mereka dapat melakukan transaksi keuangan, baik itu orang tua atau santri, dalam hal ini.

Untuk meninjau data keuangan santri, peneliti melakukan observasi tentang manajemen keuangan di SMP Tahfidz Al Amien. Sebagai berikut



Pada hari Senin, tanggal 12 Agustus 2023, tepatnya di halaman SMP Tahfidz Al Amien. Peneliti mengunjungi aplikasi Sismta di Play Store, dengan arahan ustad diki selaku guru tugas di sekolah, yang mana di dalamnya berisi data keuangan santri, data ketahfidhan, data prestasi ketahfidhan, my feedback, dan data lainnya. Dan aplikasi ini hanya dapat dibuka oleh pihak yang berkepentingan seperti kepala sekolah dan wali santri.<sup>20</sup>

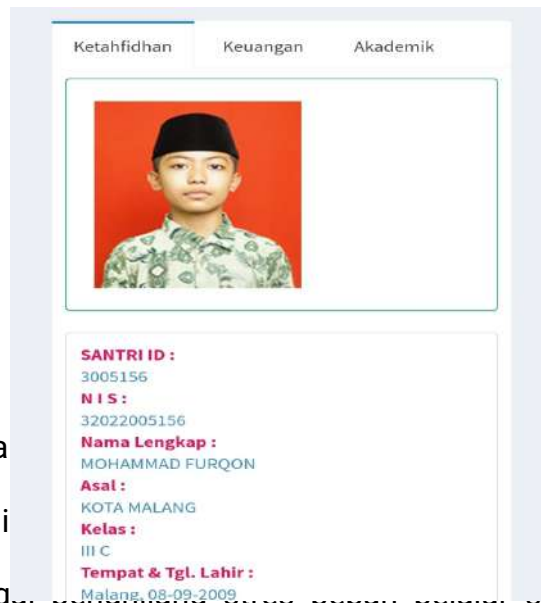
Untuk memperkuat observasi di atas, peneliti melakukan dokumentasi sebagai berikut :

<sup>19</sup> Muhsi Ramadhan, Operator Sekolah SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, Wawancara Lansung, (7 Agustus 2024)

<sup>20</sup> Dokumentasi, 12 Agustus 2024



Gambar 4.5  
Data keuangan santri



Adapun sa kukan SMP  
Tahfidz Al Ami ng lengkap  
sekaligus sebagai pengembang kelas beban belajar siswa. Selain  
melihat kebutuhan masyarakat, sekolah juga memberikan solusi  
terhadap beban belajar peserta didik yang berat. Meskipun beban  
belajar di SMP Tahfidz Al Amin terbilang berat, di mana peserta  
didik dituntut memiliki pengetahuan intelektual dan juga harus  
menghafal Al Qur'an, sekolah juga melakukan pengembangan  
bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler sekaligus





sebagai media dalam mengatasi stres peserta didik akibat beban belajar.

Selain itu sekolah juga menyediakan smart TV, dan ruangan meeting room sebagai pembantu peserta didik dalam pengembangan. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Tahfidz Al Amien dapat dikatakan lengkap, mulai dari Pramuka, seni bela diri, dan berbagai macam olahraga lainnya. Hal ini disampaikan secara langsung oleh Bapak Kutub selaku kepala sekolah SMP Tahfidz Al Amien :

Anak-anak itu *multitailant* , jadi kegiatan yang mana mereka inginkan kami sudah sediakan, mereka mau karate! Ada, mau banjaran! Ada, mau brand band ! Ada, mau musik! Ada, mau video grafi! Ada. Karena bagi kami anak-anak itu unik dengan karakternya masing-masing, kami tidak pernah memaksa mereka untuk pintar di pelajaran, tapi mereka harus memiliki keunikannya masing-masing. Dan diwajibkan bagi setiap anak untuk mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler dan yang menentukan adalah mereka sendiri dalam rangka menggali potensi mereka. Dalam hal kelengkapan insyaallah untuk kegiatan ekstrakurikuler di sini lengkap<sup>21</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Prio selaku Waka kurikulum SMP Tahfidz Al-Amien, yaitu :

Kalau berbicara mengenai beban belajar anak-anak, memang dapat dikatakan beban belajar mereka berat, di mana yang sudah dibahas sebelumnya kalau anak-anak itu dituntut untuk berintelektual dan juga wajib menghafalkan Al Qur'an. Akan tetapi kami menyediakan media digital seperti smart TV yang dapat digunakan guru dalam membantu mempermudah pencernaan pembelajaran anak-anak dan sekaligus agar anak tidak stres, ada juga ruangan meeting room, dan kami juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>21</sup> Kutub, Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al Amien, Wawancara Lansung, (7 Agustus 2024).



seperti Pramuka, pancak silat, karate, brambang, cabang<sup>2</sup> olahraga lainnya.<sup>22</sup>

Seni dan budaya, serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Untuk melakukan operator s

Sala  
prog  
ekst  
kegi  
seba  
stres  
kem  
room. di sini dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran dan sebagainya.<sup>23</sup>



Untuk memperkuat hasil wawancara melalui pertanyaan-pertanyaan di atas, peneliti melakukan observasi tentang metode sekolah dalam mengurangi beban belajar peserta didik di SMP Tahfidz Al Amien , sebagai berikut :

Pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024, tepatnya di halaman dalam Halaman dalam SMP Tahfidz Al Amien. Peneliti pergi langsung ke ruangan meeting room yang mana ruangan ini juga dijadikan tempat menyimpan smart TV, ruangan meeting room ini memiliki besar ruangan sama seperti 2 kelas, dan juga disediakan AC dan TV yang sangat lebar sekitar 72 inc. Sedangkan bus smart TV hanya memiliki besaran sekitar 20inc.<sup>24</sup>

Hasil Observasi di atas diperkuat dengan dokumentasi,

<sup>22</sup> Prio Handoyo, Waka Kurikulum SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, Wawancara Langsung, (7 Agustus 2024)

<sup>23</sup> Muhsi Ramadhan, Operator Sekolah SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, Wawancara Lansung, (7 Agustus 2024)

<sup>24</sup> Observasi, Ruangan Meeting SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, (12Agustus 2024)



sebagai berikut<sup>25</sup>

#### Gambar 4.7 Ruangan Meeting

Dari hasil dokumentasi tersebut dapat dilihat bahwa ruangan meeting room telah dirancang sedemikian rupa demi memberikan kenyamanan peserta didik, yaitu dengan adanya TV yang lebar, dan AC sebagai penyejuk ruangan. Serta tersedia papan tulis sebagai media dalam proses belajar mengajar.

Selanjutnya setelah mengidentifikasi pasar dilanjutkan dengan melakukan pembedaan jasa yang di tawarkan atau *diferensiasi* produk. dalam melihat kebutuhan masyarakat, SMP Tahfidz Al Amin menjadikan bahasa sebagai program mereka dan sekaligus sebagai pembeda Tahfidz mereka dengan Tahfidz yang lain. Banyak pondok pesantren yang menggunakan bahasa Arab sebagai program mereka, dan banyak pula sekolah di bawah dinas yang menggunakan bahasa Inggris sebagai program mereka, akan tetapi karena SMP Tahfidz Al Amin adalah pondk pesantren yang

---

<sup>25</sup> Dokumentasi, 12 Agustus 2024



memiliki sekolah di bawah dinas, maka mereka menggunakan kedua bahasa tersebut sebagai program mereka.

Program bahasa ini tidak hanya diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas, melainkan juga diterapkan di luar kelas, seperti interaksi antara peserta didik dan guru. Adanya program bahasa ini yang sekaligus menjadi karakter sekolah, menjadikan program bahasa tersebut fokus sekolah dalam pengembangannya. Seperti tahun ini sekolah menilai peserta didik kurang lancar dalam berbahasa Arab. Sehingga fokus sekolah pada tahun ini adalah pengembangan program bahasa. Hal ini disampaikan oleh Bapak Kutub selaku kepala sekolah di SMP Tahfidz Al Amin :

Kami berfokus kepada ciri khas kami inilah alasan tahun ini target kami itu bahasa karena dari sekian karakter yang kami bangun, menurut kami karakter peserta didik krisis di bahasa di mana untuk intelektual peserta didik tidak ada masalah hal ini dilihat di mana nilai anak baik, dan untuk hafalan mereka Alhamdulillah baik juga. Di mana anak-anak yang sudah khatam lumayan banyak. Hanya di bahasa Arab anak-anak kurang bisa diajak interaksi. Tidak hanya itu yang menjadi pembeda kami dengan sekolah lain adalah bahasa, di mana di Madura sekolah yang memadukan pondok pesantren dan Tahfidz serta menggunakan bahasa asing sebagai pengantarnya Hanya di sini.<sup>26</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Prio Waka kurikulum SMP Tahfidz Al Amin, sebagai berikut:

Program bahasa di sini anak-anak diwajibkan menggunakan bahasa nasional, dan jika diketahui ada anak yang menggunakan bahasa daerah masing-masing dalam ruang lingkup sekolah maka akan disangsi dengan cukur rambut.

---

<sup>26</sup> Kutub, Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al Amien, Wawancara Lansung, (7 Agustus 2024).



Di sini juga tidak hanya menggunakan bahasa nasional ada juga bahasa Arab dan juga bahasa Inggris, yang mana kedua bahasa tersebut terdapat hari khusus semisal bulan ini ada lomba bahasa Inggris maka semua harus pakai bahasa Inggris namun kalau di pondok itu terdapat hari-hari khusus anak menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab.<sup>27</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Bapak muslim selaku operator sekolah di SMP Tahfidz Al Amien, sebagai berikut :

Kami di sini juga kuat di bagian bahasa, yang mana kami selalu menggunakan bahasa Arab sebagai pengantar dalam berbicara atau berinteraksi antara guru dan murid, dan untuk bahasa Inggris sendiri kami ada hari-hari khusus yang membuat semua orang yang berada di elemen sekolah itu harus menggunakan bahasa Inggris. Karena kami di sini itu kan SMP dan SMP itu identik dengan bahasa Inggrisnya, selain SMP kami juga pesantren dan pesantren juga identik dengan bahasa Arab, sehingga kedua bahasa asing ini menjadi selalu menjadi fokus kami, kalo bahasa nasional itu sudah wajib di sini.<sup>28</sup>

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas peneliti melakukan observasi, sebagai berikut :

Pada Senin, tanggal 12 Agustus 2024, tepatnya di halaman SMP Tahfidz Al Amien. Peneliti memantau siklus kehidupan di SMP Tahfidz Al Amien, dan melihat setiap guru mengajak interaksi peserta didik itu menggunakan bahasa Arab, seperti halnya menggunakan kata "kmu" di gantung "antum", dan beberapa kosa kata lainnya. Peneliti juga melihat setiap guru yang mengajar pasti menggunakan bahasa Arab pada setiap membuka pembelajaran.<sup>29</sup>

Hasil observasi di atas diperkuat dengan dokumentasi,

---

<sup>27</sup> Prio Handoyo, Waka Kurikulum SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, Wawancara Langsung, (7 Agustus 2024)

<sup>28</sup> Muhsi Ramadhan, Operator Sekolah SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, Wawancara Lansung, (7 Agustus 2024)

<sup>29</sup> Observasi,



sebagai berikut



Gambar 4.7

Postingan video akun Instagram SMP Tahfidz Al Amien  
Dari dokumentasi di atas peneliti mengunjungi akun media sosial Instagram SMP Tahfidz Al Amien, dan menemukan pada suatu video tentang kuliah tematik yang diisi oleh Dr. Yusfar Ramadhan, M.Pd. dan membahas mengenai bahasa Arab serta terdapat potongan video yang menunjukkan pemateri juga mengajak santri atau peserta didik berbicara bahasa Arab.

b. Pelaksanaan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Mempertahankan Citra Sekolah di SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep

Setelah melakukan perencanaan strategi pemasaran maka diperlukan pelaksanaan, baik pelaksanaan ini berupa penyebaran informasi terhadap jasa-jasa pendidikan yang sudah dijalankan dan konsistensi dalam menjalankan jasa pendidikan tersebut.

Dari perencanaan strategi pemasaran yang dilakukan oleh



SMP Tahfidz Al Amien, maka dilakukan pelaksanaan dari setiap jasa pendidikan yang ditawarkan dengan dipublikasikan melalui dua hal yaitu teknologi dengan memanfaatkan media sosial seperti Facebook, WhatsApp, Instagram dan lain-lain. Tidak hanya jasa pendidikan yang dipublikasikan di media sosial melainkan setiap kegiatan yang ada, baik berupa kegiatan belajar mengajar atau memperingati hari-hari besar Islam.

Selain menggunakan media sosial mereka juga menggunakan alumni sebagai wadah sekaligus media dalam memfasilitasi calon santri dan santri tetap, selain itu alumni juga berfungsi sebagai media silaturahmi, yang mana alumni memiliki acara bulanan yang dihadiri oleh pengasuh dan para kiyai lainnya, Dari adanya alumni ini sekolah dapat melakukan penetrasi ke masing-masing daerah baik di dalam Madura atau di luar Madura. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Kutub selaku Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al Amien :

Kami di sini mas mempunyai alumni, alumni itu punya wadah namanya IKBAL (Ikatan keluarga besar Al Amien), dari isbat ini kami bisa melakukan penetrasi ke masing-masing daerah, dan insya Allah untuk potensi di Kalimantan kami ada perwakilannya karena kami pesantren maka loyalitas kami yang maju. Kami juga memiliki kegiatan silaturahmi bersama para kyai-kyai dan kami juga memiliki acara rutin seperti Iqbal, Iqbal itu memiliki acara bulanan yang mana dihadiri oleh kyai, dan ada juga acara pesantren yang memang dikhususkan ke masyarakat seperti yang kemarin acara Ustad Somad dan bersholaawat bersama Azzahir group.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Kutub, Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al Amien, Wawancara Lansung, (2 September 2024).



Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Prio selaku waka kurikulum SMP Tahfidz Al Amien, yaitu :

Sekarang promosi kami hanya serahkan kepada Iqbal di mana Iqbal ini terdapat di setiap daerah sehingga sekolah tidak repot-repot menerima masyarakat melalui spanduk, IKBAL ini merupakan organisasi yang bersifat resmi, sehingga marketing kita hanya dari mulut ke mulut dan video kreatif yang diupload di media sosial, bahkan jika ada spanduk masuk al-amin itu pun inisiatif dari Iqbal. Kami juga tidak pernah melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah di bawah kami demi menarik peserta didik, Karena semua itu dilakukan oleh Iqbal dan kemudian kebanyakan yang mendaftar ke sini itu adalah kerabat atau tetangga dan keluarga alumni sini, karena memang kami di sini memiliki loyalitas yang tinggi. Bahkan Iqbal ini juga selalu mengadakan acara setiap bulan, seperti silaturahmi dari Iqbal Sampang ke Iqbal Bangkalan, sehingga hubungan antara pesantren Dan juga alumni itu kuat karena adanya acara tersebut.<sup>31</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Bapak muhsyi selaku operator sekolah di SMP tahfid alamin, yaitu

Jadi mas marketing kami juga berbeda dengan sekolah-sekolah lain, mungkin di sekolah lain ada yang namanya sosialisasi kepada sekolah di bawahnya, atau menyebarkan promosi-promosi dengan iming-iming baju gratis seragam gratis atau apa lah itu, kalau kami tidak, marketing kamu itu cukup melalui media sosial seperti akun YouTube Instagram dan lainnya dan juga ketika ingin menjangkau kepada masing-masing masyarakat yang kurang paham terhadap teknologi kami juga ada IKBAL, jadi ketika ada masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya yang berada jauh atau berada di luar Madura itu ada alumni, karena lembaga akan kuat ketika alumninya juga kuat, jadi alumni di sini ada Iqbal, yang mana mereka menyebarkan informasi sekaligus pembantu mewedahi urusan administrasi, jadi semisal ada yang dari Sulawesi itu tinggal menghubungi ketua iqbalnya

---

<sup>31</sup> Prio Handoyo, Waka Kurikulum SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, Wawancara Langsung, (2 September 2024)





siapa?. Selain itu Iqbal juga membantu santri yang berada di daerahnya masing-masing dalam hal memenuhi kebutuhan di pondok, ya itu bisalah istilahnya jadi kurir santri, jadi ketika ada orang tua yang tidak dapat mengirim putra atau putrinya itu bisa dititipkan ke Iqbal di daerahnya masing-masing yang mana paket itu nanti akan disatukan dengan paket yang lainnya dengan diberikan identitas ke siapa saja yang dituju.<sup>32</sup>

Wawancara di atas diperkuat dengan observasi sebagai berikut :

Pada tanggal 15 September, tepatnya di halaman pondok Al amien, peneliti melihat langsung peran qbal yang mengirimkan paket kiriman untuk santri dari masing<sup>2</sup> orang tua langsung paket untuk nama anak yang lain<sup>33</sup>

Hasil dokumentasi sebagai berikut

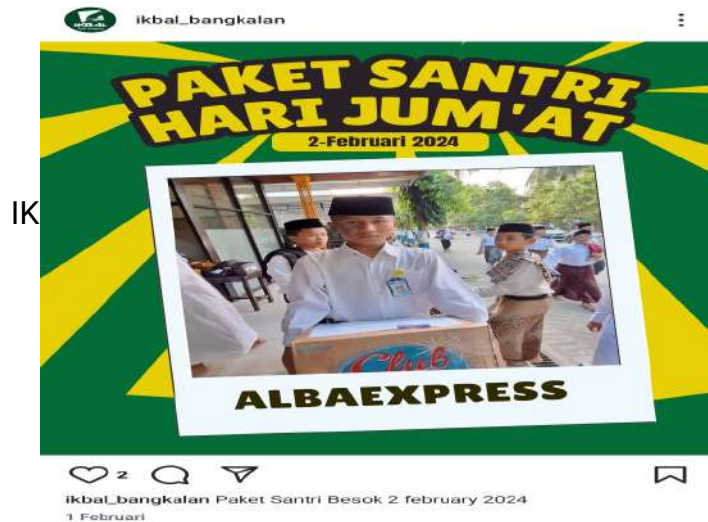


<sup>32</sup> Muhsi Ramadhan, Operator Sekolah SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, Wawancara Lansung, (2 September 2024)

<sup>33</sup> Observasi, akun Instagram Tahfidz Al Amien, ( 15 September 2024)

<sup>34</sup> Dokumentasi, 15 September 2024





Gambar 4.9  
IKBAL Bangkalan mengupload Aktifitas  
Mengantarkan Paket Santri di Instagram.

Dari dokumentasi di atas dapat dilihat bahwa Iqbal Bangkalan memfasilitasi santri dalam proses kiriman, yang mana Mereka menyediakan mobil dan menampung setiap orang tua santri yang tidak bisa mengirim anaknya secara langsung, sehingga kiriman tersebut disatukan dengan diberi tanda identitas santri

Observasi tentang kegiatan bulanan IKBAL, sebagai berikut:

Pada 17 September, tepatnya di siang hari. Peneliti mengunjungi akun media sosial IKBAL di Madura, akun media sosial Iqbal yang dikunjungi yaitu IKBAL Bangkalan, IKBAL Sampang, IKBAL Pamekasan, dan IKBAL Sumenep. Dari keempat Iqbal yang ada di Madura tersebut semuanya melakukan silaturahmi atau melakukan kegiatan yang dihadiri oleh kyai atau pengasuh. Dan kegiatan tersebut



dipublikasikan dan saya mengunggah pesantren Observasi berikut

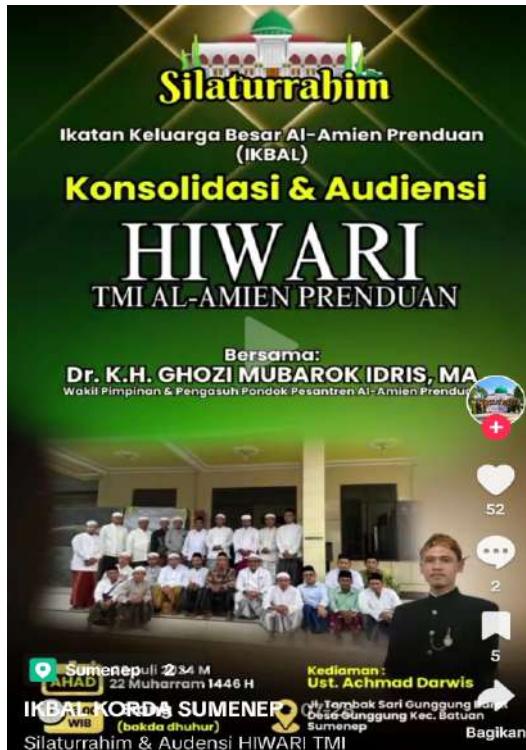
ikbal\_bangkalan  
Bebek Sinjay Madura



g IKBAL, g IKBAL pondok sebagai



ikbal\_bangkalan Diharapa kehadirannya untuk para Alumni PP. Al-Amien Prenduan di acara Isra Mi'raj Nabi Muhammad S...



<sup>35</sup> Observasi, Instagram IKBAL Korda Sampang, Bangkalan, Sumenep, dan Pamekasan, (17 September 2024)

<sup>36</sup> Dokumentasi, 17 September 2024)



*Hadirinilah!*

IKATAN KELUARGA BESAR AL-AMIEN PRENDUAN

**IKBAL KORDA SAMPANG**  
*Memperingati Maulid*  
**NABI MUHAMMAD SAW 1444 H.**

**Dr. H. Ismail Jusman**  
 Bupati Kutubaya  
**Dr. H. Fauzan Sembay**  
 Wakil Bupati Kutubaya  
**Dr. H. Jhonny Djojo Djojo**  
 Ketua IKBAL KORDA SAMPANG  
**Dr. H. Ch. Dandi Mubandha, MA**  
 Wakil Ketua IKBAL KORDA SAMPANG

Anggota Kehormatan Ikatan Keluarga Besar Al-Amien Prenduan

**SABTU,**  
 08 Oktober 2022  
 12 Robul Awwal 1444 H.

**18.00 WIB**  
 s/d selesai

di Kediaman Bapak H. Ismail  
 Dusun Dibek Desa Rapa Laok Kec. Omben

" Kami tidak mengutus engkau, Wahai Muhammad,  
 melainkan sebagai rahmat bagi seluruh alam "

IKBAL BAKORDA PAMEKASAN

**Silaturahmi &**  
 Sosialisasi Penerimaan  
 Santri/Mahasiswa Baru  
 PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN

**PSB  
 PMB  
 2024**

*Bersamas*  
**Dr. K.H. Ghozi Mubarak Idris, MA**  
 Penasihat dan Wakil Pimpinan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan

Hari Sabtu:  
**09**  
 Maret 2024  
**14.00 WIB**  
 - Selesai

Tempat:  
 Kediaman  
**K. Imam Resadi**  
 Dusun Laok Lorong Rt. 001, Rw. 004 Desa Batakerbay  
 Kec. Pasuruan Kidul, Pamekasan

15



Gambar 4.13  
IKBAL Pamekasan

Dari dokumentasi di atas dapat dilihat bahwa setiap Iqbal yang ada di pulau Madura itu aktif dan selalu mengadakan kegiatan silaturahmi bersama kyai baik itu berupa silaturahmi penerimaan santri baru atau memperingati hari besar seperti Isra mi'raj Nabi Muhammad, dan setiap kegiatan yang dilakukan pasti akan diupload atau dipublikasikan di akun media sosial masing-masing.

Selain menggunakan Iqbal sebagai media promosi, SMP Tahfidz Al Amien menggunakan teknologi dan disebarluaskan melalui platform media sosial, yang mana hampir setiap faktor media sosial yang sedang trending dimiliki, seperti Instagram, WhatsApp, YouTube, Tiktok, dan lainnya. Dengan adanya platform media sosial ini sekolah tidak hanya mampu melakukan promosi sebagai ajang menarik peserta didik baru, melainkan mampu menjadi media kontrol orang tua terhadap anak-anaknya, karena melalui platform media sosial ini sekolah selalu upload kegiatan keseharian di pesantren maupun di sekolah. Tadinya sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Kutub selaku kepala sekolah SMP Tahfidz Al Amin, yaitu :

Karena sekarang teknologi luar biasa kami hampir setiap faktor media sosial memiliki seperti Instagram, WhatsApp, YouTube, Tiktok. Dan dengan teknologi yang ada saat ini sangat memungkinkan sekali untuk menjaga kau kemana saja. Artinya lembaga kami terbuka jadi setiap orang dapat melihat aktivitas di pesantren atau sekolah karena kami selalu update kegiatan kami jadi tidak perlu woyo-woyo ke



mana-mana.<sup>37</sup>

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Prio selaku Waka kurikulum SMP Tahfidz Al Amien, yaitu :

Kami menggunakan promosi melalui media sosial, seperti YouTube, WhatsApp, Instagram dan akun media sosial lainnya. Jadi selain bahan kami menggunakan media sosial dan menurut data yang kami temukan 60% peminat alami itu dari luar Madura dan 40 % Madura , dan melalui akun media sosial juga kami menyebarkan kegiatan kami ke masyarakat, baik dari ujian atau kegiatan besar lainnya.<sup>38</sup>

Wawancara di atas didukung oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut :

Pada 16 September, tepatnya di ruangan kepala sekolah, berarti biar nafsu bagaimana kepala sekolah mengelola dan memperlihatkan media sosial yang digunakan seperti Instagram (SMP Tahfidz Al Amien) beberapa media sosial yang digunakan pada zaman sekarang, serta menggunakan video yang diunggah di setiap video yang diunggah di sekolah atau lainnya.<sup>39</sup>

Hasil dokumentasi sebagai berikut



<sup>37</sup> Kutub, Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al Amien, Wawancara Lansung, (2 September 2024).

<sup>38</sup> Prio Handoyo, Waka Kurikulum SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, Wawancara Lansung, (2 September 2024)

<sup>39</sup> Observasi, Tiktok Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, (16 September 2024)

<sup>40</sup> Dokumentasi, 16 September 2024.





957  
postingan

14,8RB  
pengikut

201  
mengikuti

MAHAD TAHFIDH AL-QUR'AN

 tahfidzalamien

Pendidikan

SMP/SMA/MA Tahfidz Al-Amien Preduan

"Berjiwa IMTAQ, Berwawasan IPTEK, Berakhlak Qur'ani"

Akun pendukung di [@potrettahfidzalamien](#)

[lynk.id/mtaalamienpreduan](https://lynk.id/mtaalamienpreduan)

Gambar 4.15  
Akun Instagram Tahfidz Al Amien



Gambar 4.16  
Akun Tiktok Tahfidz Al Amien



Gambar 4.17  
Akun YouTube Tahfidz Al Amien

Dari dokumentasi tersebut dapat kita lihat bahwa akun media sosial tiktok Tahfidz Al Amien mengunggah video pelaksanaan ujian semester satu, dan memperlihatkan kondisi santri ketika melakukan kegiatan di pondok berupa menghala Al Qur'an sebagai syarat wajib kenaikan kelas. Serta memperlihatkan akun media sosial yang paling sering digunakan dalam mengupload kegiatan pondok sekaligus sebagai media promosi.

Selain menggunakan media sosial sebagai tempat promosi, yang mana promosi ini ditujukan kepada masyarakat yang sudah banyak mengenal digital, Al Amien juga mengadakan acara dalam memperingati hari besar Islam, acara tersebut dibuka secara umum dan diadakan sama dia mungkin, salah satu acara yang pernah dilaksanakan yaitu seperti ceramah Ustad Somad atau bershawat bersama Azzahir yang mana acara ini diadakan setiap tahun.

Dengan diadakannya acara besar ini secara umum mampu menarik masyarakat yang kurang memahami digital dapat melihat langsung fasilitas yang dimiliki oleh sekolah, yang mana acara ini diadakan di dalam halaman pesantren Al Amin. Lewat acara ini juga mampu membangun tali silaturahmi baik antara pesantren





dengan alumni atau pesantren dengan masyarakat sekitar. Dan acara ini juga ditayangkan langsung live di akun youtube Al Amin TV, sehingga pesantren tidak hanya mendapat promosi melalui masyarakat non digital melainkan juga melakukan promosi kepada masyarakat yang digital. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak kutub selaku kepala sekolah SMP Tahfidz al- amin. Sebagai berikut :

Tentu saja kami juga berfokus untuk menarik minat masyarakat yang ada di sekitar pesantren, karena kami ingin mayoritas kebanyakan peminat alami itu masih berada di dalam tetangga pesantren atau paling tidak di bagian Sumenep. Sehingga selain kami menggunakan promosi melalui media sosial, kami juga mengadakan acara besar seperti mendatangkan Ustad Somad dalam ceramah agama, atau mendatangkan Az Zahir group dalam bersholawat bersama. Acara ini kami buka secara umum agar masyarakat khususnya di bagian tetangga pesantren bisa ikut serta dalam meramaikan dan kami gratiskan bagi mereka yang mau menonton acara kami. Dan acara ini kami laksanakan di dalam pesantren yang mana tujuan kamu untuk menunjukkan bahwa di sini kami ada SMP, SMA, dan Sarana dan prasarana kami itu lengkap. Anggaplah kami memperkenalkan sekolah kami kepada masyarakat melalui acara tersebut, dan kami juga menayangkan acara ini secara live di akun YouTube kami, sehingga kami juga dapat promosi kepada masyarakat-masyarakat digital.<sup>41</sup>

Senada dengan yang di sampaikan oleh Waka kurikulum SMP Tahfidz Al Amien, sebagai berikut:

Kami itu ada acara tahunan, acara ini kami atur summeriah mungkin, seperti tahun kemarin kami mengundang Ustad Somad, banyak masyarakat antusias yang datang baik dari daerah sekitar dan trend maupun yang ada di daerah Bangkalan, atau Sampang. Dan juga membahas mengenai masyarakat pelosok yang kurang

---

<sup>41</sup> Kutub, Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al Amien, Wawancara Lansung, (2 September 2024).



memahami tentang digital, ini adalah strategi kami dalam menarik mereka ke sini, karena dengan adanya acara besar seperti ini dan kami juga membuka acara ini secara umum dan gratis sehingga masyarakat dari berbagai tempat dapat hadir. Dan untuk tempat insya Allah kami memiliki cukup tempat untuk menampung ribuan orang.<sup>42</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Muhsin selaku, operator sekolah SMP Tahfidz Al Amien :

Untuk promosi kami tidak ada pakai brosur tentang keunggulan sekolah, tapi kami ada acara atau kegiatan besar dalam memperingati hari besar Islam seperti maulid, dan itu acara besar di mana acaranya dibuka secara umum dan diadakan di dalam pesantren. Jadi kami mengundang penceramah yang sudah memiliki citra yang baik, seperti ustad Somad kami sudah sering datangkan ke sini. Dan yang mana antum ketahui nama Ustad Somad sendiri sudah tidak asing untuk masyarakat banyak, sehingga ini mampu menarik banyak masyarakat untuk hadir dalam acara kami ini.<sup>43</sup>

Wawancara di atas diperkuat dengan observasi sebagai berikut :

Pada 16 September 2024, tepatnya di akun YouTube Al Amien TV. Peneliti mengunjungi website YouTube alami yang bernama Alamin TV, dan peneliti menemukan bahwa memang benar ada live streaming tahun 2023 yaitu bersholaawat bersama majelis az Zahir yang dipimpin oleh Habib Ali Zainal Abidin, dan juga ada ceramah perasaan ustaz Somad, tepatnya pada tahun 2022. Dan acara ini diadakan secara meriah yang mana terlihat dari panggung yang digunakan besar, lampu yang menghiasi panggung sangat banyak dan indah, sound system yang profesional, dan juga hasil recording video dan audio yang bagus dan jernih.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Prio Handoyo, Waka Kurikulum SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, Wawancara Langsung, (2 September 2024)

<sup>43</sup> Muhsni Ramadhan, Operator Sekolah SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep, Wawancara Lansung, (2 September 2024)

<sup>44</sup> Observasi, YouTube Al Amin TV, (16 September 2024)



Observasi di atas diperkuat dengan dokumentasi sebagai berikut :<sup>45</sup>



Gambar 4.19  
Ceramah agama bersama Ustad Somad

Dokumentasi di atas dapat dilihat pada tahun 2022 Amin menggelar pengajian umum bersama ustad Somad, dan pada

<sup>45</sup> Dokumentasi, 16 September 2024.



tahun 2023 Al Amin yang benar sholat bersama az Zahir yang dipimpin oleh habib Ali Zainal Abidin, dan hal ini menunjukkan bahwa Al Amin konsisten dalam mengadakan acara tahunan yang sudah biasa digelar.

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Perencanaan strategi pemasaran dalam mempertahankan Citra sekolah di SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep**

Dalam Strategi Pemasaran dibutuhkan perencanaan yang baik dan juga efektif sehingga mampu meningkatkan peserta didik baik dari segi jumlah ataupun kualitasnya, sehingga hal itu dapat memperkuat Citra sekolah di hadapan masyarakat.

1) SMP Tahfidz Al Amien dalam merencanakan strategi pemasaran telah melakukan identifikasi pasar yang memang dibutuhkan oleh masyarakat, sebagai berikut :

- a) Memadukan antara dua kementerian, yaitu Kemenag dan Dinas yang di rangkum dalam SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep
- b) Menyediakan kelas khusus bagi peserta didik yang tidak mampu membaca Al- Qur'an, yang mana kelas ini berjalan selama 1 tahun, dan ketika lulus dari kelas tersebut akan dimasukkan ke kelas 1 SMP, nama kelas ini adalah kelas persiapan.



- c) Menjadikan Tahfidz bukan hanya sebagai jargon atau penarik pasar, melainkan menjadikan Tahfidz sebagai karakter sekolah, dan menjadi syarat naik kelas serta kelulusan.
  - d) Menggunakan aplikasi SISMTA sebagai media administrasi peserta didik sekaligus sebagai media kontrol orang tua terhadap anaknya di pondok, administrasi peserta didik ini mencakup ketahfidhan, keuangan, peringkat, nilai ujian, dan pengasuhan orang tua.
  - e) Menyediakan pendidikan ekstrakurikuler yang lengkap, dan sarana dan prasarana yang baik. Dan kedua hal tersebut dijadikan solusi dalam mengurangi beban belajar peserta didik.
- 2) SMP Tahfidz Al Amien menggunakan Diferensiasi Produk dalam membedakan mereka dengan sekolah lain. Diferensiasi produk yang digunakan oleh SMP Tahfidz Al Amin yaitu sebagai berikut :
- a) Berada dibawah naungan pesantren, memiliki beban belajar yang padat dan dapat dikatakan pendidikan 24 jam, hari ini karena mereka berbasis pesantren, yang mana setelah mereka pulang dari sekolah maka akan melanjutkan belajar di pesantren. Selain belajar



mengenai ketahfidhan peserta didik juga diajarkan mengenai pendidikan karakter yang mana ini menjadi ciri khas dari pondok pesantren.

b) Menggunakan 3 bahasa, membiasakan penggunaan bahasa asing sebagai media komunikasi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya dan peserta didik dengan ustad atau tenaga pendidik, serta mereka diwajibkan menggunakan bahasa nasional dalam keseharian. Bahasa asing ini berupa bahasa Inggris karena mereka SMP, dan bahasa Arab karena mereka Pesantren.

**b. Pelaksanaan strategi pemasaran dalam mempertahankan Citra sekolah di SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep**

Setelah perencanaan strategi pemasaran dilakukan maka dibutuhkan pelaksanaan melalui perencanaan perencanaan yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan di sini berupa penyebaran informasi mengenai segala aspek atau jasa yang ditawarkan oleh SMP Tahfidz Al Amin kepada masyarakat. Yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan komunikasi melalui media sosial, berupa Instagram, WhatsApp, telegram, YouTube, dan Tik tok. Media sosial ini tidak hanya mengatasnamakan SMP Tahfidz melainkan Tahfidz Al Amin , dan melalui media



sosial tersebut pesantren mempublikasikan setiap kegiatan di pondok, dan sekolah.

2. Melakukan komunikasi melalui Alumni atau IKBAL (Ikatan Keluarga Besar Al Amien) , karena IKBAL tersebar di berbagai daerah, seperti IKBAL Sumenep, IKBAL Sumatra, dan banyak lagi, IKBAL ini memiliki 2 peran, pertama sebagai media promosi baik melalui media sosial atau lisan, kedua membantu memfasilitasi calon santri dan santri di daerah masing-masing.
3. Mengadakan acara setiap tahun yang dihadiri oleh seluruh masyarakat. Acara ini seperti pengajian umum Ustad Somad atau ustad Adi Hidayat. Yang mana targetnya memperkenalkan pesantren Al Amin, jadi tidak hanya SMP Tahfidz, melainkan seluruh pesantren agar masyarakat dapat melihat sarana dan prasarana yang ada. Dengan adanya acara ini cakupan penyebarannya dapat diperluas, seperti masyarakat di sekitar pondok, masyarakat yang sudah terbiasa dengan digital, dan masyarakat yang belum mengenal digital biasanya dari orang<sup>2</sup> pelosok desa dan orang tua yang enggan menggunakan digital.

## **B. Pembahasan**

1. **Perencanaan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam**



## Mempertahankan Citra Sekolah di SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep.

Strategi dalam pemasaran menjadi sebuah senjata yang digunakan instansi atau perusahaan dalam mengejar tujuan yang sudah ditentukan. Metode yang digunakan yaitu dengan mengelola dan mengembangkan keunggulan yang dimiliki instansi atau sekolah agar mampu bertempur dengan kompetitor dan mampu mengikuti perkembangan zaman, sehingga mampu dijadikan tujuan atau sasaran pasar. Dengan demikian strategi pemasaran dapat diartikan sebagai rancangan suatu rencana tentang kegiatan pemasaran yang dalam pemogramannya dilakukan secara sistematis agar mampu dijadikan sebagai pedoman dalam melihat kebutuhan dasar, pemetaan pasar, pembedaan produ, dan bauran pemasaran.

Perencanaan strategi pemasaran yang dilakukan di SMP Tahfidz Al Amin menggunakan dua variabel pemasaran yaitu identifikasi pasar atau melihat kebutuhan pasar dan *diferensiasi* produk atau pembedaan produk. Dalam identifikasi pasar yang dilakukan SMP Tahfidz Al Amin tidak dilakukan secara khusus untuk strategi pemasaran, melainkan tetap mempertahankan karakter jasa pendidikan yang mereka miliki dengan terus memantau perkembangan zaman, dengan mewujudkan pendidikan Islam modern berbasis pondok pesantren dan tetap





mempertahankan karakter pondok pesantren itu sendiri. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Syahrial Labaso', Tentang implementasi Strategi Pemasaran di MAN 1 Yogyakarta, yang mana identifikasi Pasar tidak dilakukan secara khusus melainkan tetap mempertahankan ciri khas pendidikan yang ada yaitu berupa berbasis madrasah namun tetap memantau perkembangan global agar mampu menyatukan dan menghubungkan pengetahuan Islam dan sains demi tercapainya pendidikan Islam tradisional dan Islam modern.<sup>46</sup>

SMP Tahfidz Al Amien menggunakan identifikasi pasar dalam melihat apa yang dibutuhkan masyarakat yang dimungkinkan dipenuhi oleh sekolah dan apa yang dituntut oleh lingkungan atau zaman. Program tersebut seperti program memadukan SMP dengan Tahfidz, kelas persiapan, pendidikan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana, pondok modern, dan aplikasi khusus administrasi peserta didik sekaligus control orang tua.

Program memadukan antara SMP dengan Tahfidz, yang mana hari ini ditujukan agar memenuhi kebutuhan orang tua yang menginginkan anaknya menjadi seorang penghafal Quran namun tetap memiliki pengetahuan intelektual yang memang dibutuhkan saat ini.

---

<sup>46</sup> Syahrial Labaso', Penerapan Marketing MIX Dalam Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di MAN 1 Yogyakarta, 305



Program kelas persiapan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang mana kebanyakan anak-anak yang mau di sekolahkan di SMP Tahfidz Al Amin belum bisa membaca Alquran, sehingga alat ini dipersiapkan untuk mereka yang kebanyakan lulusan sekolah dasar.

Kegiatan ekstrakurikuler yang lengkap tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan skill peserta didik di SMP Tahfidz Al Amien, melainkan juga sebagai media atau solusi dalam meringankan atau menyegarkan pikiran peserta didik terhadap beban belajar yang padat, karena anak dituntut untuk berintelektual dan menghafal Quran.

Sarana dan prasarana yang lengkap ditujukan untuk memperlihatkan kasta sekolah dengan sekolah lain. Sehingga alamnya memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan juga dapat dikatakan baik bahkan mereka memiliki sarana digital berupa smart TV yang dapat digunakan dalam pembelajaran, ruangan meeting sebagai tempat acara bersama, kantin di dalam lingkungan, dan bangunan kelas yang sudah dapat di katakan mampu menampung keseluruhan peserta didik

Aplikasi khusus yang digunakan oleh sekolah dalam administrasi peserta didik juga dapat dilakukan untuk kontrol orang tua atau wali Siswa, aplikasi ini bernama SISMTA, yang mana aplikasi ini berfungsi mencatat identitas peserta didik,



ketahfidhan peserta didik, peringkat, nilai ujian, keuangan peserta didik, dan dapat menerima pengasuhan orang tua.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Kacung Wahyudi, yang mengungkapkan bahwa identifikasi pasar merupakan proses pertama yang harus dilakukan dalam pemasaran, karena dalam hal ini instansi atau sekolah dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Karena dalam setiap waktu kebutuhan masyarakat selalu berubah, sehingga dibutuhkannya penyesuaian antara kebutuhan dan keinginan masyarakat terhadap sekolah, hal ini bertujuan agar sekolah mampu mencapai ranah nasional bahkan internasional.<sup>47</sup>

Adapun dalam hal diferensiasi produk atau perbedaan produk yang dimiliki oleh SMP Tahfidz Al Amin dengan sekolah lain atau kompetitor, yaitu program yang digunakan adalah pendidikan 24 jam. Yang mana SMP Tahfidz Al Amien berada di bawah naungan pesantren Al Amin, sehingga pendidikan yang dilakukan peserta didik tidak berakhir di sekolah saja melainkan akan dilanjutkan ketika pulang sekolah dan berada di pondok pesantren. Dan karakter dari pondok pesantren itu sendiri selalu mengutamakan kepribadian sopan santun dan juga etika baik kepada sesama murid atau santri ataupun juga kepada Ustad

---

<sup>47</sup> Kacung Wahyudi, "Manajemen Pemasaran Pendidikan", Kariman: Vol 05, No 01, 2017, 73.



atau guru. Sehingga hal ini menjadi pembeda besar antara SMP Tahfidz Al Amin dengan SMP lainnya. Jadi secara tidak langsung anak-anak akan ditempa untuk mendapatkan pengetahuan intelektual, menghafal Quran, dan pendidikan karakter pesantren. Hal Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rhama Ngaisah di Sekolah Alam Purwakarta yang diferensiasi yang dilakukan memiliki manfaat dan keunikan, seperti menempa peserta didik dalam hal Akhlakul Karimah, pengentahun sains, mencari rezeki yang halal, dan sifat kepemimpinan.<sup>48</sup>

Hal ini sesuai dengan dengan pendapat Kacung Wahyuni, mengungkapkan bahwa diferensiasi jasa pendidikan merupakan proses menjadikan sekolah menjadi lebih mudah dikenal oleh oleh konsumen dan hal ini juga menjadi pembeda dengan kompetitor.<sup>49</sup>

Maka berdasarkan teori identifikasi pasar dan diferensiasi jasa pendidikan di atas dengan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa identifikasi pasar yang dilakukan oleh SMP Tahfidz Al Amin yaitu berupa kolaborasi SMP dan menghafal Quran, terbentuk kelas persiapan, Tahfidz sebagai karakter

---

<sup>48</sup> Rahma Ngaisah, Rina Nurhayati, Ayi Nurbaiti, "Analisi Penerapan Strategi Harga Dan Diferensiasi Produk dalam Keunggulan Bersaing di Sekolah Alam Purwakarta" Eksisbank : Vol 4, No 1 (Juni 2020), 19, <https://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/EKSISBANK/article/download/115/43>

<sup>49</sup> Ibid, 74



sekolah, menggunakan Aplikasi SISMTA sebagai administrasi peserta didik dan control orang tua, serta kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti sarana dan prasarana yang lengkap. Dalam diferensiasi jasa pendidikan SMP Tahfidz Al Amin telah melakukan pembedaan jasa pendidikan dengan sekolah lain seperti, sekolah 24 jam bersama pesantren, dan pendidikan karakter pesantren.

## **2. Pelaksanaan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Mempertahankan Citra Sekolah di SMP Tahfidz Al Amien Prenduen Sumenep**

Pelaksanaan strategi pemasaran yang dilakukan di SMP Tahfidz Al Amin yaitu dengan melakukan promosi melalui media sosial dan alumni. Media sosial ini digunakan untuk memperlihatkan kepada masyarakat baik yang ada di Madura ataupun di luar Madura terhadap segala bentuk kegiatan, baik berupa kegiatan pembelajaran di sekolah maupun kegiatan pembelajaran di pesantren. Sehingga akun media sosial yang digunakan tidak hanya berfokus terhadap SMP saja melainkan melibatkan seluruh elemen Tahfidz Al Amin demi mencapai tujuan bersama. Hal ini sesuai dengan pendapat Istiqomah dalam Sherly ddk, mengungkapkan bahwa pelaksanaan merupakan sebuah proses implementasi terhadap program dalam perencanaan dan pengorganisasian dengan melibatkan



seluruh elemen atau pihak yang bersangkutan sesuai keahlian masing-masing, agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>50</sup>

Kontribusi alumni dalam proses promosi juga tidak lepas dari media sosial, yang mana selain mereka ikut membantu memposting video pelaksanaan pembelajaran ataupun kegiatan di sekolah maupun di pesantren, alumni di sini juga memiliki kegiatan sendiri yang melibatkan seluruh anggota alumni lain di berbagai daerah dan juga sebagai bentuk penyambung tali silaturahmi antara alumni dengan pesantren. Melalui kegiatan ini mereka secara tidak langsung juga melakukan sosialisasi atau memperkenalkan Al Amin kepada masyarakat yang belum mengetahui Al Amin melalui media sosial. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rizky Pangestika pada SMK Negeri 3 Palembang yang mana mengungkapkan SMK Negeri 3 Palembang melakukan komunikasi pemasaran atau promosi dengan memanfaatkan keluarga guru, wali Murid, dan alumni dalam menyebarkan brosur atau dari mulut ke mulut, hal ini agar menekan pengeluaran dalam promosi juga sebagai media penyambung tali silaturahmi antar sekolah dengan Wali Siswa, dan Alumni. Serta tidak luput dalam penggunaan media sosial sekolah untuk mempermudah komunikasi dan penyebaran

---

<sup>50</sup> Sherly ddk, *Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori Dan Praktis*, 8-9.



brosur tersebut.<sup>51</sup>

Selain kegiatan yang diadakan oleh alumni pesantren juga memiliki kegiatan khusus yang diperuntukkan untuk masyarakat luas agar mampu memperkenalkan Al Amin, kegiatan ini berupa ceramah agama atau shalawatan bersama yang dibuka untuk umum, sehingga masyarakat yang belum mengerti digital atau belum mengenal Al Amin dapat mengenal alamin dari dekat, karena pelaksanaan kegiatan ini diadakan di dalam kawasan Al Amin sendiri. Sehingga masyarakat yang hanya mengenal Al Amin dari luar atau dari media sosial saja dapat melihat seperti apa fasilitas yang dimiliki alami baik bangunan sekolah atau kualitas peserta didik atau santri yang ditugaskan untuk mengawal suksesnya acara tersebut. Dan acara ini juga ditayangkan secara live di akun media sosial YouTube Al Amin TV.

Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan Khoirul Anam, bahwa Komunikasi pemasaran merupakan sebuah bentuk media penyampaian informasi baik berupa pesan yang mengandung unsur strategi pemasaran lembaga pendidikan terhadap masyarakat, informasi tersebut mencakup tentang kompetisi bidang studi, forum ilmiah, format ilmiah, dan

---

<sup>51</sup> Rizky Pangestika, Amilda, Mardia Astuti, "Strategi Pemasaran Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam : 05, no 01, (2023): 102, <http://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/759>



publikasi prestasi yang diraih oleh sekolah dalam media sosial.<sup>52</sup>

Maka dari pendapat yang diberikan oleh Khairul Anam dengan penelitian yang dilakukan, SMP Tahfidz Al Amin telah melakukan komunikasi pemasaran melalui penyebaran informasi melalui media sosial dan alumni dengan mempublikasikan kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di pondok, siklus kehidupan dipondok dan sekolah, dan prestasi sekolah.

---

<sup>52</sup> Khoirul Anam, Strategi Pemasaran dan Implementasinya Dalam Lembaga Pendidikan, 169.

